

Pelatihan Pemanfaatan Microsoft Teams sebagai Alternatif Media Pembelajaran Daring di Universitas Sebelas Maret Surakarta

Sakroni Sakroni*, Ngadimin Ngadimin, Daru Wahyuningsih

Pusat Pengembangan Teknologi Informasi untuk Pembelajaran, LPPMP, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

*corresponding author::sakroni@staff.uns.ac.id

Submitted: 19 Oktober 2022, Revised: 12 Desember 2022, Accepted: 4 Januari 2023, Published: 24 April 2023

Abstrak

Microsoft Office lebih dikenal sebagai aplikasi desktop perkantoran. Seiring dengan perkembangan teknologi, Microsoft Office bertransformasi menjadi aplikasi yang dapat dimanfaatkan secara luas, dapat dipakai dimana saja, kapan saja, dengan media apa saja secara online. Banyak fitur-fitur baru yang dapat dimanfaatkan oleh semua kalangan termasuk dunia Pendidikan. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan dalam dunia Pendidikan adalah Microsoft Teams. Microsoft teams dapat menjadi salah satu platform pembelajaran yang memungkinkan pendidik dan peserta didik berkolaborasi maupun berinteraksi pada saat pembelajaran daring. UNS telah melakukan kerjasama dengan Microsoft Indonesia dan sudah melakukan deploy pemanfaatan office 365. Kurangnya sosialisasi dan dukungan teknis menyebabkan pemanfaatannya belum maksimal. Untuk dapat memanfaatkan aplikasi Microsoft Teams sebagai media pembelajaran daring diperlukan pelatihan. Tujuan pelatihan adalah untuk meningkatkan kompetensi dan literasi digital pemangku pembelajaran. Pelatihan diadakan secara luring selama 3 hari berturut-turut. Sasaran peserta pelatihan adalah 30 orang dosen pengampu matakuliah. Peserta pelatihan memberikan respon yang positif terhadap kegiatan ini. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan peserta selama pelatihan berlangsung. Mereka merasa pelatihan ini sangat berguna bagi peningkatan kompetensi dan literasi pemanfaatan teknologi digital sebagai alternatif aplikasi pembelajaran daring.

Kata kunci: Microsoft Teams; Office 365; LMS.

Abstract

Microsoft Office is better known as an office desktop application. Along with technological developments, Microsoft Office has been transformed into an application that can be widely used and used anywhere, anytime, with any media online. All groups, including the world of Education, can utilize many new features. One application that can be used in the world of Education is Microsoft Teams. Microsoft Teams can be a learning platform that allows educators and students to collaborate and interact during online learning. UNS has collaborated with Microsoft Indonesia and has deployed Office 365 utilization. The lack of outreach and technical support has resulted in the utilization not being maximized. To be able to utilize the Microsoft Teams application as an online learning medium, training is required. The training aims to increase the competency and digital literacy of the learning stakeholders. Training is held offline for three consecutive days. The target of the training participants is 30 lecturers in charge of the course. The training participants gave a positive response to this activity. It can be seen from the activeness of the participants during the training. This training is useful for increasing competency and literacy in using digital technology as an alternative to online learning applications.

Keywords: Microsoft Teams, Office 365, LMS

Pendahuluan

Proses belajar mengajar di Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS) selama pandemi covid-19 dilakukan secara daring sebagai pengganti pembelajaran tatap muka langsung. Pembelajaran jarak jauh secara daring efektif untuk mengatasi pembelajaran yang memungkinkan dosen dan mahasiswa berinteraksi di kelas maya yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun (Nugroho, 2021). Pembelajaran daring di UNS menggunakan beberapa aplikasi atau Learning Management System (LMS) baik yang disediakan resmi oleh UNS maupun diadakan oleh masing-masing dosen sesuai dengan kemampuan teknisnya. LMS yang disediakan oleh UNS berdasarkan surat Edaran Rektor Nomor 13/UN27/SE/2020 adalah *Open Course Ware (OCW)* dan Sistem Pembelajaran Daring (Spada) UNS (Ngadimin et al., 2022). Namun karena besarnya *resources* baik mata kuliah dan mahasiswa yang akses membuat akses ke LMS tersebut tidak bisa berjalan dengan lancar. Literasi digital para dosen juga sangat berpengaruh terhadap jalannya pembelajaran daring di UNS. Hal ini ditunjukkan pada hasil survey yang dilakukan pada pertengahan tahun 2020 saat pandemi covid-19 dari 3.310 mahasiswa UNS menyatakan kemampuan dosen menggunakan model interaksi/komunikasi pembelajaran daring hanya 2,8 % sangat baik dan 18,7 % menyatakan baik sisanya 44,2% menyatakan baik, 27,4% menyatakan

kurang dan 7,4 % menyatakan sangat kurang. Besarnya prosentase responden menyatakan kurang baik menunjukkan bahwa sebagian besar dosen masih mengalami kesulitan dalam penguasaan teknologi informasi untuk pembelajaran daring.

Berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran daring telah dilakukan UNS melalui pelatihan, pendampingan dan konsultasi penggunaan LMS baik SPADA maupun OCW. Disamping itu juga memberikan alternatif pembelajaran daring menggunakan aplikasi atau LMS lain seperti google classroom, Microsoft Teams, Whatsapp, Zoom dan lain-lain. Walaupun berbagai upaya telah dilakukan tetap saja masih banyak ketidakpuasan dari mahasiswa terhadap proses pembelajaran daring. Selama dua tahun pembelajaran daring berlangsung, banyak hal harus mengalami perubahan dan adaptasi. Adaptasi harus dilakukan mulai dari sarana prasarana, kurikulum, strategi pengajaran, literasi digital dosen, mahasiswa dan masih banyak lagi yang harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan. Menurut Jamaluddin, seorang pengajar baik guru ataupun dosen dituntut tidak hanya ahli menyampaikan materi secara luring, tetapi juga harus bisa menyampaikan materi secara daring (Jamaluddin et al., n.d.) Interaksi antara pengajar (dosen) dan mahasiswa merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar mengajar (Kurniawan & Joe, 2022).

Perubahan dan adaptasi proses belajar mengajar selama pandemik menuntut penguasaan keterampilan terhadap berbagai aplikasi atau learning manajemen system (LMS) yang mampu mendukung perencanaan pembelajaran, pemberian materi, interaksi virtual melalui *teleconference*, diskusi, pemberian tugas, evaluasi atau penilaian dan lain sebagainya secara terstruktur untuk menciptakan lingkungan belajar daring yang baik. Salah satu lms yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran daring adalah Microsoft Teams, seperti yang diungkapkan dalam penelitian sebelumnya oleh Bagus Cahyanto dkk yang menyatakan bahwa Implementasi Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring yang dilaksanakan dengan memanfaatkan Microsoft Teams dapat berjalan dengan baik (Cahyanto et al., 2021). Demikian juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adi Suarman Situmorang pada Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UHN Medan dengan judul penelitian "*Microsoft Teams For Education sebagai Media Pembelajaran Interaktif Meningkatkan Minat Belajar*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan minat belajar mahasiswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan *Microsoft Teams for Education* berada dalam kategori "Sangat Baik". (Situmorang, 2020).

Microsoft Teams merupakan salah satu bagian dari aplikasi Microsoft office 365 yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran daring. Microsoft teams adalah sebuah platform komunikasi dan kolaborasi terpadu yang menggabungkan fitur pembelajaran, ruang diskusi, percakapan kerja, teleconference, penyimpanan berkas (*termasuk kolaborasi berkas*) dan integrasi aplikasi (Sakroni et al., 2022) Microsoft Teams ini terintegrasi dengan rangkaian produk Microsoft Office 365 seperti Microsoft Word, Microsoft Excel, Microsoft Power Point dll dan dapat dioperasikan dimana saja, kapan saja, dengan media apa saja asal terkoneksi dengan internet. Kolaborasi dokumen dapat digunakan sebagai sarana untuk konsultasi tugas, skripsi, tesis dan disertasi secara *online* dan *real time*. Selain itu juga dapat diintegrasikan dengan Sistem Pembelajaran Daring (SPADA) UNS yang saat ini sudah dipakai oleh sebagian Dosen UNS untuk pembelajaran daring. Keberadaan Microsoft Teams akan menambah aksesibilitas terhadap SPADA UNS karena dapat mengurangi beban server.

UNS telah melakukan deploy Microsoft Office 365 sehingga akun office 365 dapat diperoleh dan digunakan secara **gratis** bagi seluruh staff dan mahasiswa UNS. Akun Office 365 UNS adalah xxx@365.uns.ac.id. Click or tap here to enter text. (Sakroni & Siswanto, 2021). Sampai dengan saat ini pemanfaatannya belum maksimal karena kurangnya dukungan teknis dan sosialisasi. Melalui Hibah penelitian tata kelola kebijakan ini, penulis ingin mencoba untuk memanfaatkan fasilitas dari Microsoft guna memberikan wawasan kepada para dosen tentang pemanfaatan Microsoft teams sebagai alternatif Pembelajaran daring dengan memberikan pelatihan kepada 30 dosen UNS. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pengguna Microsoft Teams untuk mendukung dan meningkatkan kualitas pembelajaran daring di UNS.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan ini merupakan salah satu rangkaian dari kegiatan Hibah Penelitian Tata Kelola Kebijakan (PTK-UNS). Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara luring selama tiga hari dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Adapaun tahapan pelaksanaan pelatihan pemanfaatan Microsoft Teams sebagai Alternatif Media Pembelajaran Daring di Universitas Sebelas Maret Surakarta adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan hal-hal yang dikerjakan adalah sebagai berikut:

- Pembentukan tim pelaksana dan pembagian tugas kepada masing-masing anggota tim. Tim pelaksana melibatkan tenaga pendidik (dosen), tenaga kependidikan dan mahasiswa.
- Melakukan analisis kebutuhan terkait dengan sasaran peserta, kebutuhan perangkat, instruktur dll.
- Merancang kegiatan pelatihan. pada tahap rancangan ini tim melakukan penyusunan jadwal pelaksanaan. Studi pustaka untuk mendapatkan referensi terkait dengan materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran saat ini.
- Mengembangkan dan menyusun rencana materi pelatihan.

Tabel 1. Rencana Materi Pelatihan

Hari	Sesi	MATERI
Hari ke-1	Sesi 1	* Pembukaan * Menyanyikan Lagu Indonesia Raya * Sambutan Ketua PPTIuP LPPMP UNS * Sambutan Ketua LPPMP UNS
	Sesi 2	• Aktivasi Akun Microsoft dengan akun xxx@staff.uns.ac.id • Pengenalan Office 365
	Sesi 3	Pemanfaatan Microsoft Teams sebagai Alternatif Online Learning di UNS
	Sesi 4	Microsoft Learn dan Kerja Mandiri
Hari ke-2	Sesi 1	Pengenalan OneDrive sebagai media penyimpanan daring.
	Sesi 2	Penilaian dengan <i>Assignment</i> dan <i>Quiz</i>
	Sesi 3	Kontrol Akativitas Mahasiswa dengan aplikasi Insight
	Sesi 4	Kerja Mandiri
Hari ke-3	Sesi 1	Pemanfaatan Ms. Meet untuk pertemuan virtual
	Sesi 2	Pengembangan Video Pembelajaran dengan Power Point
	Sesi 3	Pengembangan Video Pembelajaran menggunakan Microsoft Stream
	Sesi 4	Penutupan

- Penyusunan instrumen evaluasi.
 - Sosialisasi kepada calon peserta melalui sosial media dan pengiriman surat resmi ke masing-masing program studi di lingkungan UNS.
 - Pendaftaran peserta pelatihan.
2. Tahap Pelatihan

Permasalahan kurangnya literasi digital tenaga pendidik (dosen) terkait dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dapat diatasi melalui pelatihan. Pelatihan Pemanfaatan Microsoft Teams sebagai Media Alternatif Pembelajaran Daring di UNS dilaksanakan secara luring. Sasaran peserta adalah dosen pengampu matakuliah semua program studi di lingkungan UNS. Target dari pelatihan ini adalah agar para dosen dapat memanfaatkan Aplikasi Microsoft Teams sebagai alternatif media pembelajaran daring di UNS.

Metode pelatihan yang diterapkan adalah presentasi, demonstrasi, praktik dan diskusi. Presentasi adalah kegiatan penyajian suatu topik atau materi, pendapat atau informasi kepada orang lain yang dilakukan secara lisan (Suana, 2020). Metode presentasi ini digunakan untuk menyampaikan materi secara detail tentang manfaat dan penerapan Microsoft Teams sebagai media pembelajaran daring. Metode demonstrasi dilakukan untuk memberikan pemahaman lebih mendalam kepada para peserta didik. Metode demonstrasi adalah suatu cara mengajar dengan memperagakan dan menunjukkan suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun bentuk tiruan yang diperagakan oleh pengajar di depan peserta didik (Purba, 2018). Penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman peserta didik (Hartini, 2021). Metode praktik digunakan untuk memberikan pengalaman langsung kepada peserta pelatihan tentang pemanfaatan Microsoft Teams sebagai media pembelajaran daring. Sedangkan metode diskusi digunakan untuk memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan menanyakan atau memberikan tanggapan atas materi yang telah disampaikan oleh instruktur.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengukur hasil pelaksanaan pelatihan (Suhandiah et al., 2019) (Yuniarti et al., 2021; Muruganatham, 2015). Evaluasi pelatihan dilakukan dengan memberikan tugas berdasarkan studi kasus pada matakuliah yang diampu peserta. Dengan menggunakan tugas tersebut diharapkan peserta pelatihan akan memiliki kelas digital berbasis Microsoft Teams pada akhir pelatihan. Disamping pemberian tugas, penulis juga melakukan evaluasi melalui angket dan wawancara kepada beberapa orang peserta.

Hasil dan Pembahasan

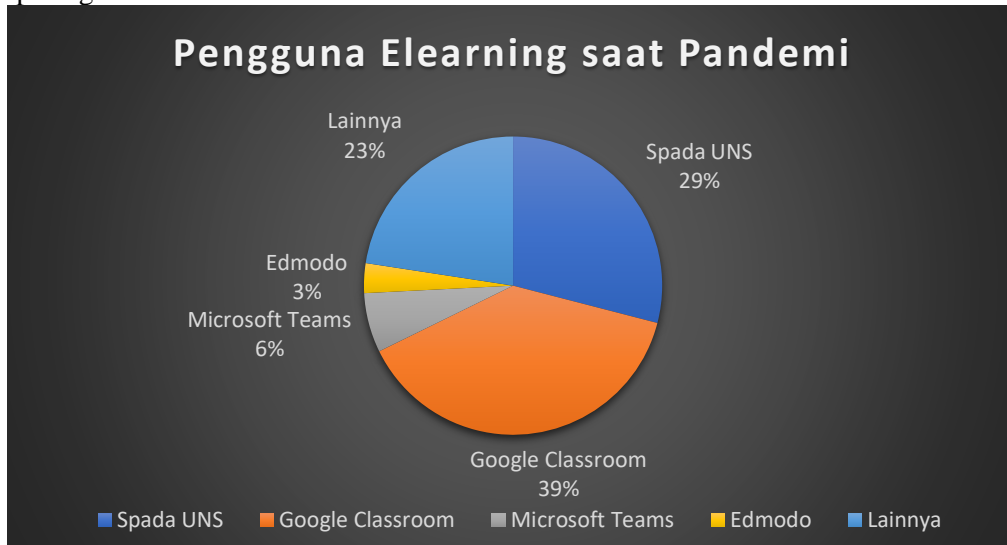
Pelatihan Pemanfaatan Microsoft Teams sebagai Alternatif Media Pembelajaran daring di UNS merupakan rangkaian kegiatan dari hibah penelitian tata andem kebijakan tahun 2022 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNS. Sasaran peserta pelatihan adalah dosen pengampu matakuliah dari berbagai program studi di lingkungan UNS. Sebelum pelatihan dimulai penulis melakukan sosialisasi terlebih dahulu melalui leaflet dan undangan kepada seluruh dosen di masing-masing program studi. Supaya pelatihan dapat berjalan dengan baik, calon peserta diharuskan mendaftar dan mengisi form kesediaan mengikuti pelatihan dari awal sampai selesai. Sosialisasi dan pendaftaran dilakukan pada tanggal 15 Juni sampai dengan 15 Juli 2022. Dari hasil sosialisasi dan pendaftaran peserta tercatat ada 30 orang dosen yang bersedia mengikuti pelatihan selama tiga hari berturut-turut. Perangkat yang wajib dimiliki dan dibawa oleh peserta pelatihan yaitu Laptop / PC, *Smartphone* berbasis android atau IOS, dan koneksi internet.

Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama tiga hari berturut-turut, pada tanggal 18-20 Juli 2022 di Gd. LPPMP UNS Lt.3 Jl. Ir. Sutami No. 36 A Surakarta. Pelatihan dimulai pukul 08.00 – 16.00 WIB. Instruktur dan fasilitator dalam pelatihan ini adalah seorang yang sudah mendapatkan predikat *Microsoft Inovatif Educator Expert (MIEE)* dari Microsoft Indonesia.

Materi dan Evaluasi Pelatihan

Pembelajaran di UNS selama *andemic Covid-19* menggunakan beberapa aplikasi atau Learning Management System (LMS). Berdasarkan surat edaran Rektor UNS, para dosen dapat menggunakan LMS yang disediakan oleh UNS seperti OCW atau Spada. Namun karena keterbatasan sumber daya dan literasi digital dosen yang berbeda-beda, maka UNS memberikan kebebasan untuk menggunakan aplikasi lain yang biasa digunakan oleh dosen. Pengalaman selama pembelajaran daring yang dirasakan oleh dosen terangkum pada data *andemic* penggunaan Elearning saat *andemic covid-19* terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Pengguna Elearning saat *andemic Covid-19*

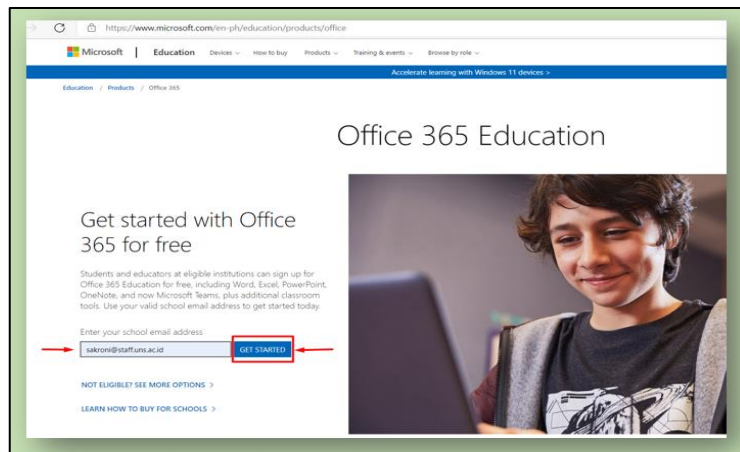
Gambar 1 menunjukkan bahwa pengguna Microsoft Teams baru 6 % bila dibandingkan dengan pemakai Google Classroom yang mencapai 39% dan Spada 29% masih sangat jauh. Hal ini memberikan gambaran bahwa Microsoft Teams tidak banyak dikenal dan dikuasai oleh dosen UNS. Salah satu hal yang menyebabkan pengguna Microsoft Teams rendah antara lain karena dosen tidak mempunyai akun Microsoft.

Microsoft Teams dalam dunia pendidikan dapat digunakan untuk membangun kelas digital atau kelas virtual. Oleh pengembang, Microsoft teams memang dirancang untuk memberikan kemudahan kepada para pendidik baik dosen maupun guru dan maha(siswa) agar dapat melakukan pembelajaran tanpa harus bertemu langsung. Microsoft Teams terus dikembangkan dengan perbaikan atau penambahan fitur-fitur baru untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran di semua jenjang pendidikan. Untuk membangun sebuah kelas digital dengan menggunakan Microsoft Teams diperlukan pengetahuan dan pemahaman terhadap fitur-fitur yang ada di Mocosoft Teams. Pada kesempatan palatihan ini peserta pelatihan diberikan penjelasan dan melakukan praktek langsung terkait dengan beberapa hal yang meliputi:

1. Aktivasi Akun Microsoft

Syarat utama dapat mengakses Microsoft Teams adalah memiliki akun Microsoft atau yang lebih dikenal dengan akun Office 365. Mahasiswa/siswa dan pendidik pada institusi pendidikan dapat mendaftar ke Office 365 *Education* secara gratis, termasuk Word, Excel, PowerPoint, OneNote, dan Microsoft Teams, Syarat untuk mendapatkan layanan gratis di Office 365 *Education* adalah dosen dan mahasiswa harus menggunakan alamat email perguruan tinggi dengan domain <https://xxx.ac.id> atau <https://xxx.sch.id> (*Free Microsoft Office 365 for Schools & Students / Microsoft Education*, n.d.).

Akun Office 365 tenaga kependidikan, dosen dan mahasiswa UNS dapat menggunakan akun yang selama ini digunakan sebagai akun SSO (*Single Sign On*) yaitu xxx@staff.uns.ac.id untuk staff kependidikan / dosen dan xxx@student.uns.ac.id untuk mahasiswa. Akun SSO tersebut dapat diaktivasi menjadi akun Office 365 *Education* melalui link berikut : <https://www.microsoft.com/en-ph/education/products/office> atau <https://uns.id/aktivasi-akun-office365>.



Gambar 2. Aktivasi akun SSO UNS sebagai akun Office 365 (gambar diadaptasi dari portal <https://microsoft.com>)

Pada pelatihan hari pertama semua peserta harus bisa melakukan aktivasi akun office 365 *Education*. Proses aktivasi akun office 365 ada yang berjalan lancar ada yang mengalami kendala. Kendala dialami oleh sebagian peserta yang tidak mendapatkan notifikasi melalui nomor HP. Setelah melalui proses registrasi berulang akhirnya semua peserta dapat melakukan aktivasi akun Office 365 *education*.

2. Instalasi Microsoft Teams

Microsoft Teams adalah bagian dari program aplikasi yang terintegrasi dengan Office 365 dan dapat diakses dari berbagai media baik PC, laptop maupun *smartphone*. Untuk memudahkan akses Microsoft Teams disediakan versi website dan versi desktop. Versi desktop tersedia untuk PC/Laptop maupun versi *mobile* dengan berbagai sistem operasi (Sakroni; Ngadimin, 2022). Versi website dapat diakses tanpa install diperangkat yang dimiliki pengguna sedangkan versi desktop, pengguna harus instal aplikasi pada perangkat yang dimiliki. Pada pelatihan ini peserta diminta untuk melakukan install Microsoft Teams versi desktop di Laptop dan *Smartphone* masing-masing baik yang berbasis android maupun IOS.

Proses instalasi Microsoft Teams versi desktop tidak membutuhkan waktu yang lama. Pada perangkat PC atau laptop peserta harus unduh master Microsoft Teams melalui link berikut <https://www.microsoft.com/id-id/microsoft-teams/download-app> atau di link ini <https://uns.id/download-MsTeams>. Pada saat akan mengunduh master Microsoft Teams pengguna harus memperhatikan spesifikasi perangkat yang dimiliki.

3. Fitur-fitur pendukung pembelajaran daring.

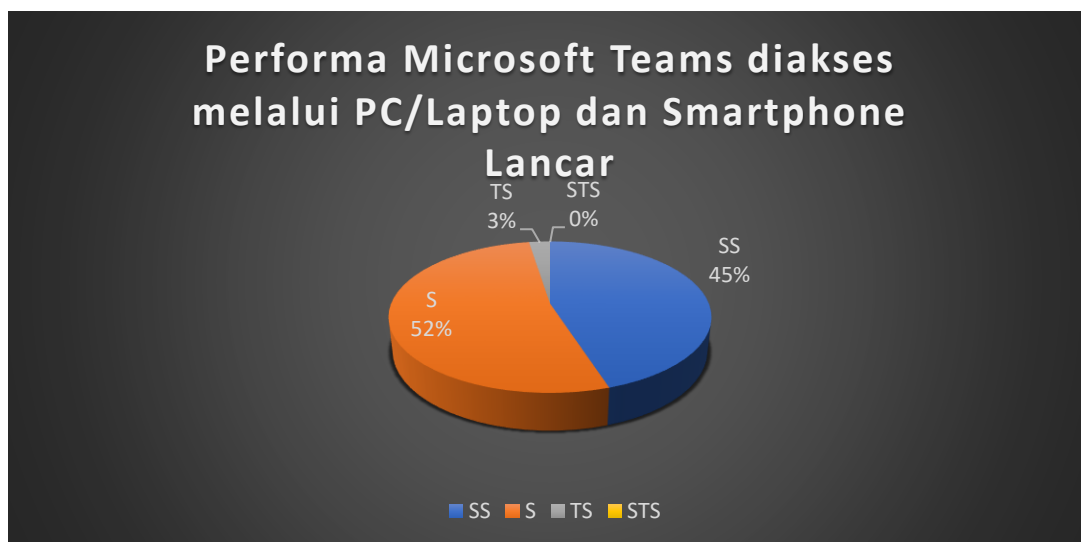
Microsoft Teams mempunyai fitur-fitur yang lengkap dan terus berkembang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran saat ini. Beberapa fitur-fitur Microsoft Teams yang mendukung kegiatan pembelajaran daring disajikan dalam pelatihan. Dengan mengenalkan fitur-fitur ini diharapkan peserta mendapat gambaran yang nyata untuk membuat kelas digital dengan menggunakan Microsoft Teams. Berikut fitur-fitur yang dikenalkan dalam pelatihan pemanfaatan Microsoft Teams sebagai alternatif media pembelajaran daring di UNS:

a. Fitur dasar membangun kelas digital dengan Microsoft Teams

Setelah Microsoft teams berhasil diinstall diperangkat yang dimiliki peserta, pelatihan dilanjutkan dengan memperkenalkan fitur minimal yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran daring yaitu:

- *Channel* atau saluran dalam Microsoft Teams adalah area dimana anggota teams dapat melakukan interaksi. Fitur saluran ini dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan teams dibangun. Jika Teams dibangun sebagai kelas virtual di perguruan tinggi maka *channel* dapat digunakan sebagai area interaksi pembelajaran antara dosen dan mahasiswa. (*Teams and Channels in Microsoft Teams*, n.d.). *Channel* berfungsi sebagai layanan bagi seluruh anggota kelas untuk membahas topik tertentu pada mata kuliah atau pelajaran tertentu (Yuniarti et al., 2021). Untuk keperluan pembelajaran daring maka dosen sebagai pengampu matakuliah dapat memasukan semua materi yang berupa file (teks, audio, video), tautan, tugas dan quiz ke dalam saluran. Nama saluran harus disesuaikan dengan isi atau materi agar mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam mencari materi kuliah.
- **Fitur Penilaian**
Penilaian pada Microsoft Teams dapat dilakukan dengan menggunakan quiz dan tugas (*assignment*). Dosen dapat memberikan dan mengirimkan tugas ke mahasiswa melalui saluran. Mahasiswa yang menerima notifikasi tugas dapat membaca, unduh dan mengirimkan tugasnya melalui saluran yang sama. Dosen dapat melihat, membaca dan melakukan koreksi, memberikan nilai serta memberikan komentar terhadap tugas masing-masing mahasiswa pada halaman yang sama secara online (Yusnawati Kartini, 2021). Fitur ini memberikan kemudahan kepada dosen untuk memberikan penilaian berbasis kasus.
- **Fitur Meet**
Dalam pelatihan ini dikenalkan fitur meet sebagai media untuk melakukan pertemuan secara virtual. Dosen dan mahasiswa dapat menyelenggarakan *teleconference* atau pertemuan virtual dengan fitur Meet secara gratis yang dapat menampung sampai dengan 300 orang peserta. Dosen dan mahasiswa dapat melakukan pertemuan virtual baik untuk pembelajaran maupun untuk diskusi kelompok dengan fitur Meet. Fitur ini memungkinkan perpindahan dengan cepat dari chatting / diskusi berbasis teks ke diskusi virtual. Hal ini dapat dilakukan karena pada fitur meet disediakan pertemuan virtual tanpa harus melakukan penjadwalan. Fitur-fitur yang ada di Microsoft Meet hampir sama dengan aplikasi meet yang lain seperti pembuatan catatan rapat, berbagi layar, perekaman, pesan teks saat pertemuan berlangsung.

- b. Insight
Fitur insight ini digunakan untuk memantau aktivitas mahasiswa selama mengikuti pembelajaran daring. Semua aktivitas digital mahasiswa dalam jangka waktu tertentu akan dicatat oleh sistem. Dengan fitur ini dosen dapat memantau berapa lama mahasiswa mengikuti pertemuan virtual, membaca materi, membuka file atau saluran, mengirimkan tugas, mengerjakan quiz dan lain-lain (*Data Aktivitas Digital Di Insights*, n.d.). Kesulitan dosen dalam memantau aktivitas pembelajaran daring dapat diatasi dengan menggunakan fitur insight di Microsoft Teams.
 - c. Chatt.
Mahasiswa dan dosen dapat diskusi dan membahas topik tertentu melalui fitur chat. *Chatt* di Microsoft Teams berbentuk *Thread* sehingga memberikan kemudahan kepada dosen dan mahasiswa dalam berdiskusi karena topik dan komentar dalam alur percakapan yang sama seperti pada Facebook atau Twitter.
4. Aksesibilitas Microsoft Teams
Aplikasi akan menjadi daya tarik bagi pengguna, jika performa atau tingkat kemudahan akses dengan berbagai perangkat dapat berjalan dengan baik. Survey yang menunjukkan performa dan aksesibilitas Microsoft Teams dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Aksesibilitas Microsoft Teams

Berdasarkan hasil survey sesuai Gambar 3. setelah pelatihan menunjukkan tingkat aksesibilitas Microsoft Teams tergolong lancar. Dari grafik di atas menunjukkan 97% responden menyatakan performa Microsoft Teams jika diakses menggunakan PC/laptop dan smartphone berbasis android dapat berjalan dengan baik dan lancar. Hanya ada 3% yang menyatakan mengalami masalah dan tidak bisa berjalan dengan baik. Berdasarkan survey tersebut maka dapat dikatakan bahwa Microsoft Teams adalah aplikasi yang bisa menjadi alternatif media pembelajaran daring di perguruan tinggi.

5. Kelebihan dan Kekurangan Microsoft Teams

Berdasarkan hasil pelatihan, melalui pengamatan dan wawancara dengan beberapa peserta terungkap beberapa kelebihan Microsoft Teams sebagai media pembelajaran daring yaitu:

- Dosen dan mahasiswa dapat melakukan aktivasi akun menggunakan akun resmi UNS (xxx@staff.uns.ac.id dan xxx@student.uns.ac.id).
- Setiap akun Microsoft mendapatkan kuota penyimpanan daring (*cloud*) di Onedrive sebesar 1 TB dan dapat disinkronkan dengan penyimpanan lokal.
- Dapat diintegrasikan dengan aplikasi lain baik yang berasal dari Microsoft maupun aplikasi selain Microsoft.
- Terintegrasi dengan office 365 sehingga setiap akun dapat memanfaatkan fasilitas Microsoft Onlie secara gratis seperti Microsoft Word, Microsoft Power Point, Whiteboard dan lain-lain
- Dosen dapat memantau kegiatan atau aktivitas mahasiswa pada kelas virtual.
- Materi kuliah yang berupa dokumen atau file dapat dibagikan ke Mahasiswa di satu folder *Class Material*.
- Mudah dalam memberikan penilaian kepada mahasiswa baik melalui tugas maupun quiz.
- Dapat diakses dari berbagai perangkat dengan berbagai sistem operasi.

Kekurangan Microsoft Teams:

- Banyak istilah yang baru dikenal (berbeda dengan LMS lain) sehingga membutuhkan waktu untuk memahami.
- Struktur file agak membingungkan dan beberapa fitur mempunyai fungsi yang hampir sama seperti fitur onedrive dan SharePoint sebagai fitur penyimpanan.
- Sistem penilaian masih bersifat individu per-mahasiswa, belum tersedia fitur untuk penilaian tugas kelompok.

Kesimpulan

Sebagian besar peserta pelatihan sebelumnya belum mengenal Microsoft Teams, hanya beberapa orang saja yang sudah mengetahui Microsoft Teams sebagai media pembelajaran daring. Setelah selesai pelatihan peserta mengetahui dan memahami beberapa fungsi di Microsoft Teams sebagai media pembelajaran daring. Dengan Microsoft Teams dosen dapat membuat kelas digital, membagikan materi kuliah, melakukan diskusi, memberikan tugas dan quiz

serta memberikan penilaian kepada mahasiswa dengan menggunakan Microsoft Teams. Melalui pelatihan pemanfaatan Microsoft Teams dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini dapat memberikan wawasan tentang manfaat dan kegunaan Microsoft Teams sebagai media pembelajaran daring termasuk kelebihan dan kekurangan yang dimiliki aplikasi tersebut.

Untuk meningkatkan kompetensi literasi digital dosen, pelatihan dan sosialisasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi perlu dilakukan secara berkesinambungan. Dengan pelatihan diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di UNS. Pemanfaatan Microsoft Teams sebagai alternatif media pembelajaran daring dapat mengurangi beban server dan meningkatkan aksesibilitas terhadap aplikasi lain.

Ucapan Terima Kasih

Pelatihan ini terselenggara berkat dukungan dana Hibah Penelitian Tata Kelola Kebijakan dengan nomor kontrak 254/UN27.22/PT.01.03/2022. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor UNS, Ketua LPPM UNS, Ketua LPPMP UNS dan semua pihak yang telah membantu kelancaran jalannya pelatihan.

Daftar Pustaka

- Cahyanto, B., Maghfirah, M., & Hamidah, N., 2021. *Implementasi Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. <http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/2620>
- Data aktivitas digital di *Insights*. (n.d.). Retrieved October 8, 2022, from <https://support.microsoft.com/id-id/topic/data-aktivitas-digital-di-insights-66c0b71e-6a4f-4215-a63c-9672cfaee5a8>
- Free Microsoft Office 365 for Schools & Students | Microsoft Education. (n.d.). Retrieved September 24, 2022, from <https://www.microsoft.com/en-ph/education/products/office>
- Hartini, U. P., 2021. Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Melalui Metode Demonstrasi Kelas VIII Di MTs Miftahussalam. *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Agama Islam Dan Humaniora*, 2(02).
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (n.d.). *Pembelajaran daring masa pandemik Covid-19 pada calon guru: hambatan, solusi dan proyeksi*.
- Kurniawan, H., & Joe, S., 2022. Pelatihan Penggunaan Microsoft Teams pada Mahasiswa Baru. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 5, Issue 1). <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas>
- Muruganantham, G., 2015. *Developing of E-content package by using ADDIE Model*. *International Journal of Applied Research*, 1(3), 52–54. www.allresearchjournal.com
- Ngadimin, N., Sakroni, S., & Wahyuningsih, D., 2022. *Development of Tutorial Learning Media of UNS Web-Based Online Learning System (SPADA)*. *Teknodika*, 20(1), 1–10. <https://jurnal.uns.ac.id/Teknodika/article/view/56187>
- Nugroho, W., 2021. Kepuasan Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Menggunakan Microsoft Teams Dan Video Youtube Pada Materi Program Linier Student Satisfaction To Online Learning Using Microsoft Teams And Youtube Videos On Linear Program Materials. In *The Original Research of Mathematics* (Vol. 5, Issue 2).
- Purba, F. J., 2018. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Demonstrasi. *INPAFI (Inovasi Pembelajaran Fisika)*, 6(3). <https://doi.org/10.24114/inpafi.v6i3.11115>
- Sakroni; Ngadimin., 2022. *Panduan Praktis Membangun Kelas Digital dengan Microsoft Teams* (Mipa Tiyasmala, Ed.; Cetakan Pertama, Vol. 1). Yuma Pustaka.
- Sakroni, S., Ngadimin, N., & Wahyuningsih, D., 2022. *Utilization of Microsoft Teams as an Online Learning Media at Universitas Sebelas Maret, Surakarta*. *Teknodika*, 20(2), 170–179. <https://jurnal.uns.ac.id/Teknodika/article/view/65210>
- Sakroni, S., & Siswanto, S., 2021. *Using Microsoft Quiz and Mobile Exam Applications to Improve Teacher Competence in Online Learning in the New Normal Era*. *Teknodika*, 19(1), 59–70. <https://doi.org/10.20961/TEKNODIKA.V19I1.46303>
- Situmorang, A. S., 2020. Microsoft Teams For Education Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Meningkatkan Minat Belajar. *Sepren*, 2(1), 30–30. <https://doi.org/10.36655/SEPREN.V2I1.351>
- Suana, I. N., 2020. Pelaksanaan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dibantu Metode Presentasi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ipa Siswa. *Jurnal Santiaji Pendidikan (JSP)*, 10(2). <https://doi.org/10.36733/jsp.v10i2.1087>
- Suhandiah, S., Sudarmaningtyas, P., & Ayuningtyas, A., 2019. Pelatihan E-Learning Bagi Guru Untuk Optimalisasi Pembelajaran Generasi Z. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 108–117. <https://doi.org/10.30651/aks.v4i1.3470>
- Teams and Channels in Microsoft Teams*. (n.d.). Retrieved October 8, 2022, from <https://support.microsoft.com/en-us/office/teams-and-channels-in-microsoft-teams-c6d0e61d-a61e-44a6-a972-04f2a8fa4155>
- Yuniarti, F., Rakhmawati, D., & Harsani, D. C., 2021. Sosialisasi Penggunaan Microsoft Teams Sebagai Media Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring). *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 3(3), 223–229. <https://doi.org/10.29303/jwd.v3i3.167>
- Yusnawati Kartini., 2021. Penggunaan Aplikasi Teams dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(2), 328–341.